

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran tari Rantak sebagai stimulus dalam meningkatkan kemampuan berkreasi siswa SMP Negeri 31 Kota Padang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran tari Rantak dilakukan dengan 2 siklus yang mana setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan. Pada siklus 1 belum terlihat peningkatan terhadap kemampuan berkreasi siswa, maka dari itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus 2.

Pada siklus 1 pertemuan 1 peneliti melakukan pengenalkan terlebih dahulu tentang tari *Rantak*. Setelah siswa mengenal tentang tari *Rantak*, pada pertemuan selanjutnya peneliti mulai melakukan pembelajaran ragam gerak. Setelah siswa melakukan imitasi gerak peneliti mengarahkan siswa untuk bereksplorasi gerak. Pada awalnya siswa kurang mampu dalam bereksplorasi gerak maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus 2. Pada siklus 2 dilakukan kembali eksplorasi gerak, komposisi tari, serta menari menggunakan musik iringan dan penilaian terhadap hasil karya tari siswa. Penilaian yang dilakukan berdasarkan pada lima indikator yaitu berkreasi, modifikasi, komposisi, irama dan kekompakan dari setiap pertemuan. Pada siklus 2 telah terlihat adanya peningkatan dalam berkreasi pada siswa, maka dari itu pembelajaran dicukupkan pada siklus 2. Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Dari kelima indikator penilaian yaitu berkreasi, modifikasi, komposisi, irama dan kekompakan dalam pembelajaran tari Rantak sebagai stimulus telah terlihat adanya peningkatan kreativitas siswa, hal tersebut terbukti dengan perolehan hasil nilai rata-rata yaitu **81,90** dimana nilai ini berada di atas nilai ketuntasan minimum yaitu 75. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tari Rantak sebagai stimulus dalam meningkatkan kemampuan berkreasi dapat

meningkatkan kreativitas siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan tari Rantak sebagai stimulus.

5.2 Implikasi

Implikasi dari proses pembelajaran tari Rantak sebagai stimulus dalam meningkatkan kemampuan berkreasi bertujuan agar siswa mampu berkreasi dengan tari Rantak sebagai stimulus dalam proses pembelajaran tari. Sedangkan untuk diri sendiri, sebagai acuan atau dasar dalam memberikan stimulus dalam meningkatkan kemampuan berkreasi kepada siswa dengan menggunakan tari Rantak sebagai stimulus.

5.3 Rekomendasi

a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberi kontribusi kepada peneliti selanjutnya dalam referensi penciptaan tari menggunakan stimulus kepada siswa melalui tari *Rantak*. Dimana pada pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan berkreasi siswa dengan tari Rantak sebagai stimulus. Peneliti mengakui bahwasanya penelitian ini belum terlaksana dengan sempurna dikarenakan beberapa faktor. Maka dari itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian pada aspek wiraga, wirasa dan wirama.

b. Pengajar

Selama ini pembelajaran seni khususnya tari di sekolah yang dilakukan guru lebih mengarah pada penguasaan konsep dari pada materi, disini pembelajaran lebih terpusat pada guru daripada siswa itu sendiri. Sehingga mengakibatkan interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa tidak terjalin dengan baik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memotivasi guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang baik dengan menggunakan tari *Rantak* sebagai stimulus.

